

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Telah dipanggil kehadiran Allah SWT



KH. Yusuf Nur Iskandar, MH

Wakil Rais Syuriah PCNU Banyuwangi &
Mantan Wakil Bupati Banyuwangi 2005-2010
(Era Bupati Ratna Ani Lestari)

KH Yusuf Nuris, Mantan Wabup Banyuwangi 2005-2010 Ini Tutup Usia

BeritaNasional.ID,

BANYUWANGI – Satu lagi putera terbaik Bumi Blambangan dipanggil Illahi, dia adalah KH Yusuf Nur Iskandar atau akrab disapa Gus Yus di usia 44 tahun. Pria yang juga pernah menjadi Wakil Bupati (Wabup) di era pemerintahan Bupati Ratna Ani Lestari (RAL) 2005 – 2010 ini meninggal dunia di RSUD Blambangan, Selasa (2/7/18) sekitar pukul 10.30 WIB.

Almarhum pernah mengemban jabatan sebagai Sekretaris KPUD

Banyuwangi. Hingga di akhir hayatnya, Gus Yus yang juga biasa ditulis dengan nama singkatan KH Yusuf Nuris oleh kalangan media ini adalah Wakil Ketua Suriyah PCNU pimpinan KH Ali Makki Zaini yang baru terpilih beberapa waktu lalu.

Tak pelak kepergian Gus Yus mengagetkan warga Banyuwangi. Karena dari beberapa sahabat, santri maupun keluarganya sendiri mengaku masih sempat bertemu dan bercanda, berdiskusi dengan almarhum sebelumnya.

“Minggu lalu (1/7/18) itu saya ketemu beliau. Seperti biasa kita diskusi kecil soal Gus Dur, kiai, Pilgub, PCNU dan PMII. Semangat beliau masih masih tinggi. Ternyata itu pertemuan saya yang terakhir, makan bareng yang terakhir. Selamat jalan Gus Yus, saya bersaksi KH Yusuf Nuris bin Prof. DR. Nur Iskandar al Barsani orang baik. Semoga Allah menempatkan ditempat yang layak, Alfatihah,” ucap Agus Baihaqi, sahabat baik almarhum yang juga Pemred Koran Jawa Pos Radar Genteng dengan nada doa.

Ratusan warga, pejabat pemerintah, para kepala desa, santri, tokoh ulama, dan kiai hadir di rumah duka untuk memberikan penghormatan dan mengantarkan jenazah almarhum serta mengikuti prosesi pemakamannya di area Pondok Pesatren Al Kautsar.

“Kami selaku kepala desa ikut berduka dan merasa kehilangan atas meninggalnya beliau. Selain Gus Yus mantan Wakil Bupati yang baik di era Bu Ratna, beliau juga seorang tokoh cendikiawan muslim di Banyuwangi,” ungkap Mura’i, Kepala Desa Gumirih yang hadir bersama puluhan kepala desa lainnya berbela sungkawa di rumah duka.

Bahkan karena ketokohan almarhum, ucapan bela sungkawa dan doa terus mengalir baik secara langsung disampaikan di rumah duka maupun melalui media sosial (medsos) facebook, WhatsApp, Instagram dan lainnya. (red)

Caption : Almarhum Gus Yus semasa menjadi Wakil Bupati Banyuwangi di masa pemerintahan Bupati Ratna Ani Lestari/RAL

(2005-2010)